



Jangan Campur Makanan dengan Bahan Berbahaya

YOGYA (KR)- Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono yakin bahwa pedagang makanan dan minuman di pasar sore bulan Ramadan di berbagai titik tidak akan menggunakan bahan berbahaya. Keyakinan tersebut berlandaskan pada penjual juga sedang menjalankan ibadah puasa dan ingin barokah.

"Penjual pasti akan berpikir ulang jika mereka mencampur makanan atau minuman dengan bahan berbahaya, karena target pembeli utama mereka adalah orang yang sedang berpuasa. Di bulan Ramadan ini, pembeli dan penjual sama-sama menjalankan ibadah, sehingga pasti berkata jujur, dan tidak mencekai orang lain karena ingin jualannya barokah. Untuk itu, diperlukan *tepa selira* dan saya yakin mereka tidak akan melakukan hal tersebut," ujar Imam di Jogokariyan, Sabtu (28/6).

Namun, dalam perjalanannya, masyarakat atau sesama pedagang pasti saling mengawasi. Dan jika memang ada laporan adanya penggunaan bahan berbahaya, pemerintah pasti akan bertindak sesuai kewenangannya.

Ditambahkan, jika kesadaran masyarakat bisa madani, maka akan memunculkan sinergitas yang baik dari masyarakat dan pemerintah setempat serta pendatang. Sinergitas yang diharapkan menimbulkan keamanan dan kenyamanan sehingga memunculkan hal-hal yang baik. "Saya tidak menginginkan adanya *sweeping* atau penggusuran, tapi penataan. Bagaimana membina dan menyadarkan masyarakat akan manfaat kedepan dari penataan. Karenanya, jika ada konflik antara pedagang dengan pemerintah bisa diselesaikan dengan baik," tuturnya. (Mez)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005